Abstract

There is a scarcity of marine fish in Samarinda city within a few years. This scarcity makes the price of fish expensive whereas Samarinda city is located near from sea. This causes most of Samarinda city residents complain because fish is one of their main foods beside rice. This dissertation discusses about deciding marine fish price and something related to it in marine fish business in Samarinda city that is distribution.

The formulation of the research problems is: 1. How is the system of deciding of marine fish price in Samarinda city? 2. How is the mechanism of marine fish distribution in Samarinda city ? 3. How is price decision of marine fish and its distribution in Samarinda city according to Islamic business?

The purpose of this research is : 1. To understand, describe and analyze the system of marine fish price decision in Samarinda city, 2. To understand, describe and analyze the mechanism of marine fish commodity distribution in Samarinda city, 3. To understand, describe and analyze a price decision of marine fish and its distribution in Samarinda city according to Islamic business perspective.

The type of this research is qualitative and it is a field research. The theory used is a theory of price decision and a theory of distribution. The method of data collection is : 1. Observation, 2. Interview, 3. Documentation.

The result of this research is : 1. The system of price decision of marine fish in Samarinda is decided through one side by fish agent in sea, marine fish agent in land and broker, 2. The distribution of marine fish in Samarinda city through long steps and there is interception and monopoly in that distribution, 3. Marine fish price decision and its distribution in Samarinda city are not suitable to Islamic business principles because there is price decision through one side, interception and monopoly.

The finding of this research is the necessity of intervention from local government in price regulation policy. This policy is to solve a complaint of fishermen and consumers of marine fish in Samarinda city. This finding is the development of a theory of price decision advocated by Zeithaml & Bitner and also Ismail Nawawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstrak

Telah lama terjadi kelangkaan ikan laut di kota Samarinda. Akibatnya harganya melonjak cukup tajam, padahal kota Samarinda masih tergolong dekat dengan laut. Hal ini menyebabkan sebagian besar warga kota Samarinda mengeluh sebab ikan merupakan salah satu makanan pokok utama selain nasi. Disertasi ini membahas tentang masalah penetapan harga ikan laut dan hal yang sangat terkait dengannya dalam bisnis ikan laut di kota Samarinda yaitu distribusi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah :1. Bagaimana sistem penetapan harga dalam bisnis ikan laut di kota Samarinda? 2. Bagaimana mekanisme distribusi komoditas ikan laut di kota Samarinda? 3. Bagaimana penetapan harga dan distribusi ikan laut di kota Samarinda dalam tinjauan bisnis Islam?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :1. memahami, mendeskripsikan dan menganalisis sistem penetapan harga ikan hasil laut di kota Samarinda, 2. memahami, mendeskripsikan dan menganalisis mekanisme distribusi komoditas ikan hasil laut di kota Samarinda, dan 3. memahami, mendeskripsikan dan menganalisis penetapan harga dan distribusi ikan laut di kota Samarinda dalam tinjauan bisnis Islam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Teori yang digunakan adalah teori penetapan harga dan teori distribusi. Tehnik pengumpulan data : 1. pengamatan, 2. wawancara, dan 3. dokumentasi.

Hasil penelitian : 1. Sistem penetapan harga ikan laut di kota Samarinda dilakukan secara sepihak oleh agen ikan di laut, agen ikan laut di darat dan tengkulak. 2. Distribusi ikan laut di kota Samarinda melalui tahapan-tahapan yang panjang dan di dalamnya terjadi *talaqqi> al-rukba>n* (pencegatan) dan *ih}tika>r* (monopoli). 3. Penetapan harga ikan laut dan distribusinya di kota Samarinda tidak sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis Islam karena adanya penetapan harga secara sepihak dan adanya *talaqqi> al-rukba>n* serta *ih}tika>r*.

Temuan dalam penelitian ini adalah diperlukannya campur tangan pemerintah daerah dalam kebijakan regulasi harga. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatasi keluhan para nelayan dan para konsumen ikan laut di kota Samarinda. Temuan ini merupakan pengembangan dari teori penetapan harga Zeithaml & Bitner juga Ismail Nawawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id